

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa hasil uji statistik (Independent Sample T-Test) menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara tingkat pemahaman Generasi Milenial dan Generasi Z. Generasi Z mempunyai tingkat pemahaman yang relatif lebih tinggi dibandingkan Generasi Milenial. Hal ini dapat disebabkan karena Generasi Z merupakan generasi *digital native* yang sejak awal sudah terbiasa dengan teknologi dan aplikasi berbasis internet. Faktor-faktor seperti usia, akses informasi, pengalaman langsung dengan teknologi, dan tingkat literasi digital yang membedakan tingkat pemahaman antara kedua generasi tersebut.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, maka saran yang dapat saya berikan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi Masyarakat dan Pemerintah:
 - a. Disarankan untuk terus meningkatkan edukasi dan literasi digital terkait penggunaan QRIS terutama kepada Generasi Milenial yang tingkat pemahamannya masih perlu ditingkatkan dibandingkan Generasi Z.
 - b. Menggunakan QRIS secara rutin dalam transaksi harian guna mendukung ekosistem nontunai di Indonesia.

- c. Memfasilitasi infrastruktur pendukung seperti jaringan internet stabil dan sistem keamanan transaksi elektronik yang kuat.

2. Bagi Lembaga Keuangan

- a. Melakukan sosialisasi dan kampanye masif tentang manfaat penggunaan QRIS dalam mendukung inklusi keuangan digital.
- b. Kerja Sama dengan Institusi Pendidikan seperti diperlukannya kolaborasi antara penyedia layanan QRIS dan lembaga pendidikan untuk meningkatkan literasi digital di kalangan mahasiswa. Program pembelajaran yang relevan dapat membantu mengintegrasikan teknologi keuangan dalam kurikulum pendidikan.
- c. Menawarkan promo, cashback, atau insentif lainnya untuk meningkatkan minat dan frekuensi penggunaan QRIS di semua lapisan masyarakat.
- d. Memanfaatkan QRIS sebagai alat transaksi utama karena kemudahan dan efisiensinya, serta sebagai upaya meningkatkan citra usaha di era digital.
- e. Evaluasi berkala guna untuk efektivitas program edukasi dan strategi pemasaran QRIS untuk memastikan keberhasilannya dalam meningkatkan adopsi QRIS di kalangan Masyarakat luas.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya:

- a. Diharapkan melakukan penelitian lanjutan dengan sampel yang lebih luas dan mencakup wilayah lain di Kalimantan Selatan atau bahkan seluruh Indonesia.
- b. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan indikator lain seperti persepsi risiko, kepercayaan, motivasi, atau faktor budaya dalam memahami perilaku pengguna QRIS serta untuk mengeksplorasi strategi pemasaran dan edukasi yang lebih efektif bagi kedua generasi guna memperoleh hasil yang lebih komprehensif terkait literasi keuangan digital di masyarakat.